

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut

1. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung memiliki tingkat stabilitas emosi pada kategori stabil. Artinya mampu mengendalikan emosi, mampu mengungkapkan emosi serta mampu menyampaikan pikiran secara jelas, mampu bertindak atau menerapkan pemecahan masalah, tidak mampu memotivasi diri sendiri, selalu optimis atau tidak mudah putus asa, mampu menyesuaikan antara perasaan dengan lingkungan.
2. Sebagian besar siswa laki-laki di kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung memiliki tingkat stabilitas emosi stabil.
3. Sebagian besar siswa perempuan di kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung memiliki tingkat stabilitas emosi berada pada kategori cukup stabil yaitu siswa terkadang mampu menenangkan dirinya sendiri namun terkadang tidak mampu, mampu mengungkapkan perasaan walaupun kemampuan menyampaikan pikiran atau ide belum terlalu jelas, tidak dapat bertindak atau menerapkan pemecahan masalah dengan baik, mudah putus asa dan tidak dapat memotivasi diri sendiri, tidak mampu menyesuaikan antara perasaan dengan lingkungan.
4. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung yang merupakan anak pertama, tengah dan bungsu memiliki tingkat stabilitas emosi berada

pada kategori stabil, sedangkan anak tunggal berada pada kategori cukup stabil.

5. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney terdapat perbedaan antara stabilitas emosi siswa laki-laki dan stabilitas emosi siswa perempuan.
6. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney pada BAB III diketahui tidak terdapat perbedaan stabilitas emosi siswa anak pertama dengan stabilitas emosi siswa anak tengah, anak pertama dengan anak bungsu, anak pertama dengan anak tunggal, anak tengah dengan anak bungsu, anak tengah dengan anak tunggal dan anak bungsu dengan anak tunggal.
7. Pencapaian aspek stabilitas emosi yaitu aspek pengendalian emosi, pengungkapan emosi, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan memotivasi diri sendiri, kesesuaian antara perasaan dan lingkungan. Baik itu merupakan pencapaian aspek secara umum, pencapaian aspek untuk siswa laki-laki, perempuan, status anak di dalam keluarganya yaitu berada pada kategori stabil.
8. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori sedang yaitu yang memiliki karakteristik mampu menggunakan waktu belajar dengan baik, sering melakukan kegiatan belajar, bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar, tidak mampu melakukan ketepatan dan kekekatannya pada tujuan kegiatan, tidak rela berkorban dalam melakukan proses belajar, tidak berani mengambil resiko agar dapat tercapai cita-cita yang diinginkan, tidak memiliki rencana kedepan yang matang untuk

mendapatkan masa depan yang lebih baik, selalu mengharapkan keberhasilan tetapi tidak mampu mengantisipasi kegagalan.

9. Sebagian besar siswa laki-laki kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung memiliki tingkat motivasi belajar berada pada kategori sedang.
10. Sebagian besar siswa perempuan kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung memiliki tingkat motivasi belajar berada pada kategori sedang.
11. Sebagian besar siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung yang merupakan anak pertama, tengah, bungsu dan tunggal berada pada kategori sedang.
12. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa laki-laki dan motivasi belajar siswa perempuan.
13. Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney diketahui siswa yang merupakan anak pertama dengan anak tengah, anak pertama dengan anak bungsu, anak pertama dengan anak tunggal, anak tengah dengan anak bungsu, dan anak bungsu dan tunggal tidak memiliki motivasi belajar, namun anak tengah dan tunggal memiliki perbedaan motivasi belajar.
14. Pencapaian aspek motivasi belajar yaitu aspek durasi kegiatan, aspek frekuensi kegiatan, aspek persistensi, aspek ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghayati rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, aspek devosi (pengabdian) dan pengorbanan, aspek tingkat aspirasi, aspek tingkat kualifikasi dan prestasi dan aspek arah sikap terhadap kegiatan. Baik itu merupakan pencapaian aspek secara umum, pencapaian aspek untuk siswa laki-laki, perempuan, status anak di dalam keluarganya yaitu berada pada kategori sedang.

15. Hubungan antara stabilitas emosi dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung yaitu pada tingkat korelasi rendah. Hubungan yang rendah ditunjukkan dengan variabel stabilitas emosi dengan motivasi belajar yang memiliki korelasi rendah, yang berada pada tingkat korelasi yang rendah yaitu sebesar 0,378.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1. Bagi konselor

Guru BK dapat menjalankan strategi-strategi untuk mengembangkan stabilitas emosi siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi-strategi telah disusun peneliti dan terlampir pada lampiran 8.

2. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat memfasilitasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan stabilitas emosi dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Pihak sekolah dapat melaksanakan program sekolah 3S yaitu senyum, salam, sapa ketika bertemu dengan semua warga sekolah. Pihak sekolah juga memberikan *reward* kepada siswa yang mendapatkan peringkat 3 besar di kelas. Setiap pembagian raport, semua siswa dikumpulkan di lapangan, diumumkan siswa-siswa yang mendapatkan peringkat 3 besar di kelas dan diberikan hadiah sebagai *reward* untuk siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa namun dengan variabel yang berbeda yang berpengaruh, seperti variabel pola asuh orang tua, status ekonomi keluarga, atau prestasi belajar siswa karena antara variabel stabilitas emosi dengan motivasi belajar hanya mempunyai tingkat korelasi yang rendah.

